



## PENGARUH EDUKASI VIDEO IMUNISASI DASAR LENGKAP TERHADAP CAPAIAN IMUNISASI PADA BALITA USIA 0-9 BULAN DI DESA SIDODADI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JABUNGSISIR KABUPATEN PROBOLINGGO

Yoga Ade Kusdiantara <sup>1</sup>, Dodik Hartono <sup>2</sup>, Nafolion Nur Rahmat <sup>3</sup>  
 Universitas Hafshawaty Zainul Hasan.  
 Email:yogo@gmail.com

### ABSTRAK

Imunisasi merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Dalam program pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi merupakan keharusan, tetapi capaian imunisasi dasar lengkap masih belum memenuhi target capaian. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh edukasi video imunisasi dasar lengkap terhadap capaian imunisasi pada balita usia 0-9 bulan.

Jenis penelitian ini *Quasi Experiment* dengan pendekatan *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi semua balita usia 0-9 bulan yang belum melakukan imunisasi sebanyak 74 responden, penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 62 responden. Intervensi diberikan selama 1 kali dengan waktu 40 menit. Instrumen yang digunakan menggunakan lembar observasi buku KMS. Selanjutnya dianalisis menggunakan uji *McNemar*.

Hasil penelitian didapatkan capaian imunisasi balita usia 0-9 bulan sebelum diberikan edukasi yaitu kategori tidak lengkap sebanyak 62 responden (100%), setelah diberikan edukasi capaian imunisasi yaitu kategori lengkap sebanyak 56 responden (90,3%). Hasil uji analisis menggunakan *McNemar* didapatkan ada pengaruh edukasi video imunisasi dasar lengkap terhadap capaian imunisasi pada balita usia 0-9 bulan dengan nilai  $\rho = 0,001 < \alpha = 0,05$ .

Edukasi video merupakan alat yang sangat efektif dan efisien dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman orang tua secara dalam, peningkatan pengetahuan yang didapatkan melalui edukasi dapat merubah perilaku positif dalam meningkatkan capaian imunisasi pada anak.

**Kata Kunci :** Edukasi , Imunisasi Dasar, Capaian Imunisasi



## 1. PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Kemenkes RI, 2017). Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular yaitu bayi, balita, anak-anak, wanita usia subur dan ibu hamil (Wulandari et al, 2023). Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari satu dosis BCG, tiga dosis DPT-HB dan DPT-HB-Hib, empat dosis polio dan satu dosis campak (Ulsafitri & Yani, 2023).

Sementara di Indonesia, capaian imunisasi nasional juga terpengaruh, pada tahun 2020 dan 2021 cakupan anak yang diimunisasi lengkap untuk bayi usia 0-11 bulan masing-masing adalah 85,2% dan 84,5%. Anak yang tidak mendapatkan imunisasi sama sekali meningkat 10% pada tahun 2019 dan meningkat menjadi 26% pada tahun 2021 (Widyawati, 2022). Berdasarkan data pusat statistik Provinsi Jawa Timur capaian imunisasi dasar pada anak usia 0-59 bulan pada tahun 2023 sebesar 75,26% dan pada tahun 2024 sebesar 74,47%. Sebesar (Dinkes Jatim, 2024). Sedangkan data capaian imunisasi dasar lengkap (IDL) Kabupaten Probolinggo pada tribulan pertama tahun 2024 sebesar 28,3%, capaian ini masih rendah dibawah target yang ditetapkan yaitu

33,3% (Dinkes Kabupaten Probolinggo, 2024). Hasil data capaian imunisasi pada balita usia 0-9 bulan di Puskesmas Jabungsisir pada tahun 2024 didapatkan paling rendah capaian imunisasi DPT2 sebesar 84,2% dan paling tinggi PCV 1 sebesar 90,3%. Berdasarkan hasil capaian tersebut masuk kategori rendah karena masih belum memenuhi target capaian minimal yang sudah ditentukan per antigen sebesar 95%.

Faktor keberhasilan program capaian imunisasi adalah Tingkat pemahaman orang tua. Orang tua yang memiliki Tingkat pemahaman dan sikap yang baik dapat meningkatkan Tingkat kepatuhan dan praktik dalam melakukan program imunisasi pada anaknya. Salah satu cara yang dapat diberikan kepada orang tua yaitu dengan melakukan edukasi tentang imunisasi yang diharapkan dapat membantu orang tua dalam melaksanakan imunisasi kepada anaknya sesuai jadwal untuk meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap. Salah satu Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pemahaman orang tua maupun masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman dalam meningkatkan cakupan imunisasi yaitu dengan memberikan Pendidikan kesehatan dan penyuluhan, dengan memberikan informasi yang benar tentang imunisasi (Mariyanto, 2022).

## 2. METODE

Desain penelitian ini menggunakan desain *Quasi Exsperimnt* dengan pendekatan *One Group Pretest Posttest Design* yaitu penelitian yang mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan suatu



kelompok subjek. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes awal (pretest) sebelum perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah perlakuan (Nursalam, 2017). sample dalam penniselitan ini Adalah 62 orang dengan menggunakan tehnik Propulsive sampling, penelitian ini juga sudah mendapatkan sertifikasi layak etik dari komisi etik UNHASA. No 202 /KEPK-UNHASA/V/2025

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Orang Tua Di Desa Sidodadi Wilayah Kerja Puskesmas Jabungsisir Kabupaten Probolinggo**

Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
21 – 25 Tahun	28	45,2
26 – 30 Tahun	33	53,2
> 30 Tahun	1	1,6
Total	62	100

Sumber : Data Primer Lembar Observasi Penelitian Juni 2025

**Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Orang Tua Di Desa Sidodadi Wilayah Kerja Puskesmas Jabungsisir Kabupaten Probolinggo**

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Laki-Laki	0	0
Perempuan	100	100
Total	62	100

Sumber : Data Primer Lembar Observasi Penelitian Juni 2025

**Tabel 5.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua Di Desa Sidodadi Wilayah Kerja Puskesmas Jabungsisir Kabupaten Probolinggo.**

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Swasta	17	27,4
Wiraswasta	22	35,5
Ibu Rumah Tangga	23	37,1
Total	62	100

Sumber : Data Primer Lembar Observasi Penelitian Juni 2025

**Tabel 5.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua Di Desa Sidodadi Wilayah Kerja Puskesmas Jabungsisir Kabupaten Probolinggo**

Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
SD	0	0
SLTP	0	0
SMA	40	64,5
SARJANA	22	35,5
Total	62	100

Sumber : Data Primer Lembar Observasi Penelitian Juni 2025

**Tabel 5.5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Balita Di Desa Sidodadi Wilayah Kerja Puskesmas Jabungsisir Kabupaten Probolinggo.**

Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1 – 3 Bulan	18	29
4 – 6 Bulan	27	43,5
7 – 9 Bulan	17	27,4
Total	62	100

Sumber : Data Primer Lembar Observasi Penelitian Juni 2025

**Tabel 5.6 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Balita Di Desa Sidodadi Wilayah Kerja Puskesmas Jabungsisir Kabupaten Probolinggo**

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Laki-Laki	32	51,6
Perempuan	30	48,4
Total	62	100

Sumber : Data Primer Lembar Observasi Penelitian Juni 2025



**Tabel 5.7 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Capaian Imunisasi Sebelum Diberikan Edukasi Video Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Usia 0-9 Bulan Di Desa Sidodadi Wilayah Kerja Puskesmas Jabungsisir Kabupaten Probolinggo**

Capaian Imunisasi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak Lengkap	62	100
Lengkap	0	0
Total	62	100

Sumber : Data Primer Lembar Observasi Penelitian Juni 2025

**Tabel 5.8 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Capaian Imunisasi Setelah Diberikan Edukasi Video Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Usia 0-9 Bulan Di Desa Sidodadi Wilayah Kerja Puskesmas Jabungsisir Kabupaten Probolinggo.**

Capaian Imunisasi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak Lengkap	6	9,7
Lengkap	56	90,3
Total	62	100

Sumber : Data Primer Lembar Observasi Penelitian Juni 2025

**Tabel 5.9 Tabel Silang Pengaruh Edukasi Video Imunisasi Dasar Lengkap Terhadap Capaian Imunisasi Pada Balita Usia 0-9 Bulan Di Desa Sidodadi Wilayah Kerja Puskesmas Jabungsisir Kabupaten Probolinggo.**

Capaian Imunisasi Sebelum Intervensi	Capaian Imunisasi Setelah Intervensi				Total	
	Tidak Lengkap		Lengkap			
	f	%	f	%	f	%
Tidak Lengkap	6	9,7	56	90,3	62	100
Lengkap	0	0	0	0	0	0
Total	6	9,7	56	90,3	62	100

Sumber : Data Primer Lembar Observasi Penelitian Juni 2025

Berdasarkan tabel 5.9 diatas menunjukkan bahwa mayoritas capaian

imunisasi sebelum dan setelah diberikan edukasi video imunisasi dasar lengkap yaitu kategori tidak lengkap menjadi lengkap sebanyak 56 responden (90,3%) dan tidak lengkap masih tidak lengkap sebanyak 6 responden (9,7%)

**Tabel 5.10 Tabel Hasil Uji Statistik Pengaruh Edukasi Video Imunisasi Dasar Lengkap Terhadap Capaian Imunisasi Pada Balita Usia 0-9 Bulan Di Desa Sidodadi Wilayah Kerja Puskesmas Jabungsisir Kabupaten Probolinggo**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Capaian Imunisasi Sebelum Intervensi & Capaian Imunisasi Sesudah Intervensi
N	62
Chi-Square <sup>b</sup>	54,018
Asymp. Sig.	,001
a. McNemar Test	
b. Continuity Corrected	

Sumber : Data Primer Lembar Observasi Penelitian Juni 2025

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *McNemar Test* menggunakan SPSS didapatkan hasil Sig.(2 tailed) adalah 0.001. Hasil analisa didapatkan  $p = 0,001$  sehingga  $p = 0,001 < \alpha = 0,05$ . Dari hasil analisa tersebut dapat disimpulkan H1 di terima artinya ada Pengaruh Edukasi Video Imunisasi Dasar Lengkap Terhadap Capaian Imunisasi Pada Balita Usia 0-9 Bulan Di Desa Sidodadi Wilayah Kerja Puskesmas Jabungsisir Kabupaten Probolinggo

### Capaian Imunisasi Dasar Lengkap Sebelum Diberikan Edukasi Video Imunisasi Dasar Lengkap

Berdasarkan tabel 5.7 diatas didapatkan jumlah responden sebanyak 62 responden dengan capaian imunisasi balita usia 0-9 bulan sebelum diberikan edukasi video imunisasi dasar lengkap yaitu kategori tidak lengkap sebanyak 62 responden (100%).

Menurut asumsi peneliti penyebab ketidaklengkapan capaian imunisasi pada balita usia 0-9 bulan disebabkan



oleh beberapa faktor antara lain seperti adanya kesenjangan informasi, pemahaman atau bahkan hambatan signifikan dalam mengakses layanan imunisasi. Kesenjangan informasi atau pemahaman yang kurang terkait pentingnya imunisasi dasar lengkap bagi balita dapat diartikan bahwa kesadaran atau akses terhadap imunisasi sangat rendah. Responden belum sepenuhnya memahami jadwal, jenis dan manfaat imunisasi bagi kesehatan balita. Faktor yang mungkin berkontribusi terhadap kondisi ini bervariasi seperti kurangnya informasi yang akurat dan mudah diakses, mitos yang beredar dimasyarakat terkait imunisasi, aksesibilitas ke fasilitas kesehatan yang terganggu, tingkat pendidikan, pekerjaan dan sosial ekonomi yang mempengaruhi pemahaman terhadap pentingnya imunisasi pada balita.

### **Capaian Imunisasi Dasar Lengkap Setelah Diberikan Edukasi Video Imunisasi Dasar Lengkap**

Berdasarkan tabel 5.8 diatas didapatkan jumlah responden sebanyak 62 responden dengan capaian imunisasi balita usia 0-9 bulan setelah diberikan edukasi video imunisasi dasar lengkap yaitu kategori lengkap sebanyak 56 responden (90,3%) dan tidak lengkap sebanyak 6 responden (9,7%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sylvia (2025) yang berjudul efektivitas penyuluhan media audio visual terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar, didapatkan hasil penelitian dari 2 intervensi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan ibu di kelompok yang diberikan penyuluhan dengan media *audio-visual* dibandingkan kelompok kontrol. Nilai *N-Gain* rata-rata di kelompok intervensi adalah 0,72 (kategori tinggi), sedangkan di kelompok kontrol

hanya 0,45 (kategori sedang). Uji Wilcoxon menunjukkan  $p\text{-value} < 0,05$ , yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok

### **Analisis Pengaruh Edukasi Video Imunisasi Dasar Lengkap Terhadap Capaian Imunisasi Pada Balita Usia 0-9 Bulan.**

Berdasarkan tabel 5.10 diatas didapatkan hasil uji statistik menggunakan uji *Mc Nemar Test* menggunakan SPSS didapatkan hasil Asymp. Sig ( $p\text{ value}$ ) 0,001. Hasil analisa didapatkan  $p = 0,001$  sehingga  $p = 0,001 < \alpha = 0,05$  Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi video imunisasi dasar lengkap terhadap capaian imunisasi pada balita usia 0-9 bulan di Desa Sidodadi Wilayah Keja Puskesmas Jabungsisir Kabupaten Probolinggo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Intan Sari (2024) yang berjudul efektivitas edukasi melalui video tentang imunisasi terhadap pengetahuan orang tua, didapatkan hasil pemebrian edukasi melalui video sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan orangtua tentang imunisasi. Hasil penelitian Yuliana (2024) yang berjudul pengaruh edukasi video tentang vaksin terhadap pengetahuan, sikap dan praktik orang tua di Kota Jayapura Provinsi Papua didapatkan hasil penelitian dari data sebelum intervensi menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan praktik vaksinasi anak ( $p > 0,05$ ), namun terdapat hubungan signifikan ( $p < 0,05$ ) antara sikap dengan praktik vaksinasi anak. Terdapat pengaruh edukasi media video terhadap tingkat pengetahuan dan sikap orang tua terkait vaksinasi anak ( $p < 0,05$ ).

## **4. KESIMPULAN**

- 1) Capaian imunisasi balita usia 0-9 bulan sebelum diberikan edukasi



video imunisasi dasar lengkap di Desa Sidodadi Wilayah Kerja Puskesmas Jabungsisir Kabupaten Probolinggo yaitu kategori tidak lengkap sebanyak 62 responden (100%).

- 2) Capaian imunisasi balita usia 0-9 bulan setelah diberikan edukasi video imunisasi dasar lengkap di Desa Sidodadi Wilayah Kerja Puskesmas Jabungsisir Kabupaten Probolinggo yaitu kategori lengkap sebanyak 56 responden (90,3%).
- 3) Ada pengaruh edukasi video imunisasi dasar lengkap terhadap capaian imunisasi pada balita usia 0-9 bulan Di Desa Sidodadi Wilayah Kerja Puskesmas Jabungsisir Kabupaten Probolinggo dengan nilai  $\rho = 0,001 < \alpha = 0,05$

#### DAFTAR PUSTAKA

Anies. 2017. Kolesterol dan Penyakit Aisyah, Siti, Muhammad Rifqi, dan Dewi Lestari.2023. Pengaruh Senam Tera terhadap Penurunan Tekanan Darah dan Tingkat Relaksasi pada Pasien Hipertensi: Studi Eksperimental. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, Vol. 15, No. 2, 2023

Anugerah, Angger.2022. Terapi Komplementer Terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi: Studi Literatur. Jurnal of Bionursing. 2022, VOL. 4, NO. 1, 44-54

Astuti.2022. Pengaruh Senam Tera Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi di Puskesmas Gunung Medan. Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia Volume 02 Nomor 1, 22 4-4.

Buana, T., Chloranyta, S., & Dewi, R. 2021. Penerapan Terapi Relaksasi

Banson terhadap Tekanan Darah Lansia Hipertensi. Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia, 2(1), 36–41.

- Desreza, Nanda, Vriska Elvianda, Riyan Mulfianda. 2023. Effect of Tera Exercise on Blood Pressure in Elderly with Hypertension in Tapaktuan District. Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 9 No. 2 Oktober 2023 Universitas Ubudiyah Indonesia e-ISSN : 2615-109
- Dindha Amelia.2020. Penerapan Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. 21(1), 1–9
- Faslihatun, Fuadreaeni. 2023. Pengaruh terapi relaksasi benson terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi. Skripsi.universitas islam agung. Semarang
- Fibriyanti.2021. Pengaruh Terapi Relaksasi Benson terhadap Tekanan Darah Sistolik Pada Lansia Dengan Hipertensi. Jurnal Menara Ilmu vOL.xv nO. 01 April 2021, ISSN 1693-2617 E-ISSN 2528-7613
- Febriyanti, F., Yusri, V., & Fridalni, N.2021. Pengaruh Terapi Relaksasi Benson Terhadap Tekanan Darah Sistolik Pada Lansia dengan Hipertensi. Menara Ilmu.
- Hamarno, R. 2020. Pengaruh Relaksasi Benson. 06, 2442– 6873.
- Hidayati, Yuderna, V., Asman, A., Dewi, S., & Asmaria, M. 2022. Pengaruh Terapi Relaksasi Benson Terhadap Tekanan Darah Sistolik pada lansia dengan hipertensi di Panti Sosial tresna werdha Sabai nan Aluih Sicincin kabupaten Padang Pariaman tahun 2022. Jurnal Abdimas Saintika,
- Isnaeni, et al. 2023. Aktivitas Fisik Lansia Untuk Mengontrol Hemodinamik Melalui Kombinasi Senam Tera



- dan Senam Pernafasan (SETAPA) Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat* Vol.3 No.3.
- KDP Rosa. 2020. Pengaruh Relaksasi Benson Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Usia Produktif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandanwangi Kota Malang. *Jurnal Keperawatan Terapan (e-Journal)*, Vol. 06, No. 02, 2020: 2442-6873
- Kemenkes.2018. Hasil Utama Laporan Riskesdes. Jakarta.KEMENKES RI
- KEPPKN, 2021, Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional, Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021
- Khamid, A., & Fauzi, A.2022. Pengaruh Terapi Relaksasi Benson Terhadap Hipertensi pada di Puskesmas Jatibening tahun 2021. *Jurnal Antara Keperawatan*, Vol 5 (1).
- Khasanah, U., & Nurjanah, S.2020. Pengaruh Senam Tera Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Indonesian Journal Of Nursing Science And Practice*, 3(1), 23–34. JKFT, 5(2), 62.
- Mardianah.2021. Pengaruh Edukasi Farmasi Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kedawung Kabupaten Pasuruan. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Kediri
- Nursalam. 2018. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo, soekidjo. 2019. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Pebrisiana, Tambunan, L., & Baringbing, E. 2022. Hubungan Karakteristik dengan kejadian hipetensi pada pasien rawat jalan di RSUD dr. Doris Sylvanus provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Surya Medika*, Vol 8 No. 3 Desember 176-186.
- Pratiwi, K. A., Ayubbana, S., Fitri, N. L., Dharma, A. K., & Metro, W.2021. the Implementation of Benson Relaxation on Blood Pressure Reduction in Hypertension Patients in Metro City. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(1), 90–97.
- Prihatini, S., Novitasari, D., & Sukmaningtyas, W.2022. Pengaruh Senam Tera Terhadap Hemodinamik Penderita Hipertensi Di Posbindu Desa Pancasan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), 6367- 6374
- Purwono, Janu.Rita Sari.Ati Ratnasari.Apri Budianto.2020. Salt Consumption Pattern with Hypertension in Elderly. *Jurnal Wacana Kesehatan Volume 5*, Nomor 1, Juli 2020 e-ISSN 2544-6251
- Putri, & Meriyani.2020. Gambaran Tekanan Darah Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 6(1), 69
- Putri, A.2022. Pengaruh Senam Tera Terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia di Puskesmas. *Jurnal Ikmu Kesehatan Dharmas Indonesia* ,25- 26.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- Rosa, H., Retnaningtyas, E. & Hamarno, R. 2020. Pengaruh Relaksasi Benson Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Usia Produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Pandanwangi Kota



- Malang. J. Keperawatan Terap. 06, 128–139
- Saputra, F. B., Purwono, J., & Pakarti, A. T. 2022. Penerapan terapi benson untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(2), 181–185.
- Segita. 2022. Pengaruh Pemberian Senam Tera Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia. *Journa Public*, 22-23.
- Simahati, Ade Umaira. 2024. Pengaruh Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Puskesmas Krueng Barona Jaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat Vol .12 Nomor 2, Desember 2024*
- Suharto, Jundapri K, Pratama MY. 2020. Faktor Risiko Hipertensi Pada Lansia Di Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa. *J Kesehat Glob.* 2020;3(1):41–6
- Wahyudi, C. T., Ratnawati, D., & Made, S. A. 2020. Pengaruh Data Demografi, Psikososial, dan Lama Menderita Hipertensi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi. *Jurnal JFKT: Universitas Muhammadiyah Tangerang*,